

Analisis Harga Kopi Robusta Pekan Keempat November 2014

Kopi Robusta (Periode 24 November – 28 November 2014)

Merujuk pergerakan harga di *chart*, terlihat harga kopi robusta bergerak naik selama pekan keempat November 2014. Salah satu pemicunya, data produksi kopi Brasil, sebagai produsen utama dunia, seperti yang dilaporkan *Blomberg*, mengalami ketidakpastian. Konsekuensinya, harga bergerak naik. Pada awal pekan, Senin (24/11), di bursa NYSE, Liffe London, dibuka pada level US\$ 2.078/ton. Namun secara agregat pada pekan ketiga November 2014 sebelumnya, harga berhasil naik kisaran 0,19% atau terangkat US\$ 4/ton untuk kontrak Desember 2014.

Penguatan harga kopi robusta ini dipicu oleh rilis ED&F Man terkait posisi *supply* kopi global pada tahun 2014. Pernyataan divisi kopi ED&F Man terkait posisi *supply* kopi global pada tahun 2014 terpantau menjadi dorongan sentimen positif cukup kuat pada harga kopi robusta di akhir pekan sebelumnya. Rilis data yang menyebutkan defisit global akan naik hingga 10 juta kantong 60-kg memperkuat sentimen sisi *supply* yang sebelumnya terangkat oleh cuaca panas dan kering Brasil.

Kondisi mata uang Brasil yaitu Real yang lemah juga berpotensi mengangkat ekspor kopi Brasil. Selain itu, kondisi cuaca yang kondusif juga cukup mengangkat ekspektasi *supply* kopi Brasil. Sentimen itu pula yang memicu harga kopi robusta di bursa dalam negeri, BBJ, juga terlihat bergerak naik. Pada Senin (24/11) terpantau harga ditutup pada level Rp 25.710 untuk kontrak November 2014 dan Januari 2015.

Sementara itu, pada perdagangan Selasa (25/11), terjadi dorongan fundamental yang cenderung positif pada kopi robusta namun terpantau gagal mendorong penguatan pada harga. Terkait faktor fundamental, pergerakan harga kopi robusta cukup terpengaruh prediksi Volcafe. Volcafe yang merupakan divisi kopi rumah komoditas ED&F Man, memprediksi bahwa pada tahun 2014-2015, persediaan kopi akan mengalami defisit hingga 10 juta kantong atau naik 1 juta kantong dibandingkan prediksi sebelumnya.

Sementara itu, harga kopi robusta pada awal perdagangan Rabu (26/11) dipantau NYSE Liffe di London, bergerak *rebound*. Harga komoditas untuk kontrak Januari 2015 itu pada pembukaan berada pada level US\$ 2.099 per ton atau sudah menguat 0,19% bila dibandingkan dengan akhir perdagangan Selasa (25/11) yang melemah 0,19% ke level US\$ 2.095/ton.

Selanjutnya pada bursa BBJ, harga kopi robusta untuk perdagangan cepat (November 2014) terpantau bergerak naik pada level Rp 26.040 per kg dari sebelumnya Rp 26.010 per kg. Namun, untuk kontrak Januari 2015, harga kopi robusta terpantau melemah menjadi Rp 26.110 per kg dari Rp 26.900 per kg.

Pada perdagangan Kamis (27/11), pergerakan harga juga dipicu faktor aksi *bargain hunting* pada hari sebelumnya. Pergerakan harga kopi robusta yang menguat signifikan juga dipicu oleh adanya dorongan teknikal. Pergerakan harga yang sempat menembus indikator teknikal *moving average*, berdampak pada penguatan aksi beli yang mendorong penguatan aksi beli sehingga harga terangkat cukup kuat. Sehingga pada Kamis (27/11), bertepatan hari libur *thanksgiving* di

USA, harga kopi robusta di bursa NYSE Liffe ditutup melemah. Untuk kontrak Januari 2015 ditutup turun kisaran 0,19% ke tingkat harga US\$ 2.095/ton.

Beriringan dengan itu, harga kopi robusta di pasar spot Lampung, yang dijadikan acuan harga kopi robusta dalam negeri, terlihat naik dan berada pada level Rp 22.751 per kg dan di BB berada pada level Rp 26.040 atau bergerak flat sejak Rabu (26/11)



Sementara pada akhir pekan, Jumat (28/11), harga kopi robusta di bursa NYSE Liffe terpantau pada Jumat pagi mengalami pergerakan flat. Pergerakan flat pada harga kopi robusta dipicu oleh kurangnya dorongan sentimen dari harga kopi arabika akibat liburnya bursa ICE Futures US. Diliburkannya bursa ICE Futures US pada perdagangan Kamis, terpantau cukup berdampak pada pergerakan harga kopi robusta di bursa NYSE, Liffe. Tanpa adanya dorongan faktor substitusi kuat dari pergerakan harga kopi arabika, pergerakan harga robusta berada dalam posisi yang relatif flat. Meskipun demikian secara trend, pergerakan harga kopi robusta masih cenderung positif.

Adapun selain kurangnya faktor harga substitusi dari kopi robusta di bursa Liffe, pergerakan flat pada harga kopi juga didorong oleh sepiunya aksi trading pada perdagangan Kamis (27/11). Sedang liburnya aktivitas di Amerika Serikat serta fokus para investor pada keputusan OPEC untuk penentuan pergerakan harga minyak mentah dunia.

Sehingga pada perdagangan Jumat pagi (28/11), kopi robusta terlihat bergerak flat. Harga kopi robusta berjangka LIFFE untuk kontrak Januari 2015 berada di level harga yang sama dengan penutupan Kamis pagi pada level US\$ 2.096/ton. Sementara di BBJ terpantau untuk kontrak pelepasan Januari 2014 bergerak tertekan ke level Rp 26.010 per kg.